

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi pada saat ini sangatlah penting, karena dalam suatu instansi tidak pernah lepas dari penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam proses pengolahan data yang cepat dan akurat. Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi, aktivitas orang yang menggunakan teknologi tersebut, dan proses yang didukung oleh teknologi untuk mengumpulkan, memfilter, memproses, membuat, dan mendistribusikan data (Laudon & Laudon, 2020).

Sistem informasi modern telah berevolusi dari sekadar alat pendukung menjadi enabler strategis yang menentukan keberhasilan organisasi. Implementasi sistem informasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Transformasi ini memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis dan memenuhi ekspektasi stakeholder yang semakin tinggi.

Meskipun menawarkan berbagai keuntungan, implementasi sistem informasi juga menghadapi tantangan kompleks seperti keamanan data, integrasi sistem yang heterogen, dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten. Transformasi digital telah bergerak maju dengan sangat cepat dan telah mengubah paradigma ekonomi dan masyarakat global (Kemenkeu, 2024). Organisasi harus mampu mengelola perubahan teknologi yang cepat, memastikan compliance terhadap regulasi yang berlaku, dan menjaga keseimbangan antara inovasi dengan stabilitas sistem. Ke depan, sistem informasi akan semakin terintegrasi dengan teknologi emerging seperti *Internet of Things (IoT)*, *blockchain*, dan *machine learning*, yang akan membuka peluang baru namun juga menimbulkan tantangan baru dalam pengelolaan dan *governance*.

Di era digital yang berkembang pesat saat ini, organisasi menghadapi tantangan kompleks dalam mengelola sumber daya manusia yang semakin beragam dan dinamis. Pengelolaan tenaga kerja tidak lagi hanya sebatas pencatatan kehadiran dan penggajian, melainkan telah berkembang menjadi proses strategis yang mencakup perencanaan, rekrutmen, pengembangan, evaluasi kinerja, hingga retensi karyawan. Kompleksitas ini memerlukan pendekatan yang lebih sistematis dan terintegrasi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam setiap aspek manajemen sumber daya manusia (Saputro et al, 2022).

Sistem informasi muncul sebagai solusi fundamental dalam menjawab tantangan pengelolaan tenaga kerja modern. Dengan kemampuannya mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi secara akurat dan real-time, sistem informasi telah mentransformasi cara organisasi mengelola karyawan. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi

proses administratif yang berulang, menyediakan data analitik untuk pengambilan keputusan strategis, dan memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara manajemen dan karyawan.

Implementasi sistem informasi dalam pengelolaan tenaga kerja tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan nilai tambah strategis bagi organisasi. Melalui sistem yang terintegrasi, organisasi dapat memperoleh wawasan mendalam tentang pola kerja, produktivitas, dan kepuasan karyawan yang essential untuk pengembangan strategi sumber daya manusia yang berkelanjutan. Transformasi digital ini menjadi semakin penting seiring dengan tuntutan lingkungan bisnis yang kompetitif dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat.

PT Trilogi Jaya Sakti adalah salah satu perusahaan *outsourcing* yang bergerak dibidang penyediaan dan penyaluran tenaga kerja dengan memiliki 242 pekerja yang ke berbagai sektor industri di Indonesia. Sejak didirikan, PT Trilogi Jaya Sakti telah berkomitmen untuk menyediakan tenaga kerja berkualitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan-perusahaan di berbagai bidang, seperti *security*, operator, konstruksi dan sebagainya.

Tenaga kerja *outsourcing* merupakan praktik ketenagakerjaan dimana perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga untuk menyediakan tenaga kerja guna melaksanakan kegiatan operasional tertentu, baik yang bersifat penunjang maupun tidak langsung terkait dengan proses produksi utama. Dalam sistem ini, karyawan secara formal dipekerjakan oleh perusahaan penyedia jasa tenaga kerja (*vendor outsourcing*), namun melakukan pekerjaan di lokasi dan untuk kepentingan perusahaan pemberi kerja (Suyoko, S., & Mohammad Ghufon AZ., 2021). Model ketenagakerjaan *outsourcing* telah menjadi strategi populer bagi organisasi untuk meningkatkan fleksibilitas operasional, mengurangi beban administrasi SDM, dan mengoptimalkan struktur biaya, terutama untuk fungsi-fungsi seperti keamanan, kebersihan, catering, teknologi informasi, dan layanan administrasi. Meskipun memberikan keuntungan dalam hal efisiensi dan fokus pada kompetensi inti perusahaan, pengelolaan tenaga kerja *outsourcing* juga menghadirkan tantangan kompleks terkait koordinasi, standarisasi kualitas kerja, dan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang memerlukan sistem informasi yang robust untuk memastikan pengelolaan yang efektif dan transparan.

Sebagai penghubung antara perusahaan pencari tenaga kerja dan calon pekerja, PT Trilogi Jaya Sakti memiliki banyak MOU (bekerja sama) dengan berbagai perusahaan, seperti PT Musi Hutan Persada, PT Total Mandiri Selaras, PT Kino Indonesia, dan Modena Logistics Indonesia. Kerjasama ini tidak hanya memperluas jaringan dan peluang bagi calon pekerja, tetapi juga memastikan bahwa perusahaan-perusahaan mitra mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan standar dan kualifikasi yang dibutuhkan. Dalam dunia yang semakin kompetitif, kemampuan untuk menyediakan tenaga kerja yang tepat waktu dan berkualitas menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan.

Saat ini, PT Trilogi Jaya Sakti masih menerapkan sistem manual dalam pengelolaan tenaga kerja outsourcing dengan 242 tenaga kerja. Sistem manual yang diterapkan mencakup pencatatan data karyawan, jabatan, divisi, lokasi kerja, dan penggajiannya yang masih menggunakan *Microsoft Excel*. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan operasional yang menghambat efektivitas dan efisiensi perusahaan sehingga menimbulkan kesulitan pencarian data karyawan yang memakan waktu lama.

Metode RAD (*Rapid Application Development*) dipilih sebagai pendekatan dalam pengembangan sistem ini karena kemampuannya untuk mempercepat proses pengembangan melalui iterasi dan umpan balik yang cepat dari pengguna. Dengan melibatkan pengguna secara aktif dalam setiap tahap pengembangan, diharapkan sistem yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan nyata di lapangan dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan "**Sistem Informasi Pengelolaan Tenaga Kerja Berbasis Web Pada PT Trilogi Jaya Sakti Menggunakan Metode RAD (*Rapid Application Development*)**", yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem informasi berbasis web yang dapat mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan tenaga kerja outsourcing pada PT Trilogi Jaya Sakti untuk menggantikan sistem manual yang saat ini digunakan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data karyawan, penempatan kerja, dan pembuatan laporan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi pengelolaan tenaga kerja pada PT Trilogi Jaya Sakti dengan menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk mempercepat pengembangan serta memudahkan pengguna dalam mengakses dan mengelola tenaga kerja.

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar Penelitian ini lebih berfokus dan dapat dilaksanakan dengan tepat sasaran, maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akan yang akan dikembangkan hanya mencakup pengembangan sistem informasi pengelolaan tenaga kerja yang berfokus pada data karyawan, penempatan kerja, verifikasi kerjasama dan pembuatan laporan.
2. Fitur utama, fitur yang dikembangkan dalam sistem informasi ini terbatas pada fitur-fitur dasar yang mendukung pengeloaan tenaga kerja seperti, data karyawan, penempatan kerja, verifikasi kerjasama dan pembuatan laporan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi PT Trilogi Jaya Sakti
  - a. Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui otomatisasi proses pengelolaan tenaga kerja outsourcing.
  - b. Mempermudah proses pencarian dan pengaksesan informasi karyawan.
  - c. Memudahkan pembuatan laporan dan dokumentasi yang lebih akurat dan terstruktur.
2. Bagi Karyawan
  - a. Mempermudah proses pendataan dan pembaruan informasi pribadi.
  - b. Meningkatkan transparansi dalam proses penempatan kerja.
  - c. Memudahkan akses terhadap informasi terkait penugasaan dan status kepegawaian.
  - d. Mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan data personal.
3. Bagi Peneliti
  - a. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam merancang sistem informasi berbasis web.
  - b. Memberikan pengalaman praktis dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan di dunia bisnis.
  - c. Mengaplikasikan teori dan konsep yang dipelajari dalam konteks nyata.

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian  
Waktu penelitian yang dilaksanakan pada PT Trilogi Jaya Sakti mulai bulan Februari 2025 dan diperkirakan akan berakhir Mei 2025.
2. Tempat Penelitian  
Lokasi yang menjadi tempat penulis melaksanakan penelitian adalah PT Trilogi Jaya Sakti yang berlokasi di Jalan Darmapala N0.20, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang.

### 1.6.2 Alat dan Bahan

Dalam melakukan penelitian ini alat dan bahan yang digunakan yakni sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*) terdiri dari:
  - a. Laptop Dell
  - b. *Mouse*
  - c. *Handphone*
2. Perangkat Lunak (*Software*) terdiri dari:
  - a. Sistem operasi *windows*
  - b. Penulisan tugas ini menggunakan *microsoft word*
  - c. Web browser *google chrome* dan web pendukung lainnya.

## 1.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara  
Wawancara bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-struktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya (Ardiansyah et al., 2023).
2. Observasi  
Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Hasibuan et al., 2023).
3. Dokumentasi  
Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis, dokumen tentang orang atau peristiwa, kejadian dalam situasi sosial (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang diterapkan untuk menyajikan gambaran singkat mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini, sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas tentang isi dari penulisan ini terdiri dari 5 bab diantaranya:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang bersifat umum atau mendasar yang berkaitan dengan topik dalam penulisan skripsi yang digunakan sebagai acuan guna memahami informasi yang ada yang berkaitan dengan penulisan skripsi.

### **BAB III PENGEMBANGAN SISTEM**

Bab ini berisi tentang metode pengembangan sistem dan perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Tenaga Kerja Berbasis Web Pada PT Trilogi Jaya Sakti Menggunakan Metode RAD (*Rapid Application Development*) dan rancangan desain UI sebagai panduan pembuatan web.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pembahasan hasil dari pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Tenaga Kerja Berbasis Web Pada PT Trilogi Jaya Sakti Menggunakan Metode RAD (*Rapid Application Development*).

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang berhubungan dengan peneliti.

